ABSTRAK

Desi Anggaraini (105051102524). Analisis Permintaan Pangan Karbohidrat di Wilayah Perkotaan Sulawesi Selatan, dibimbing oleh MUH. ARIFIN FATTAH dan AMRUDDIN.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan (trend) konsumsi pangan karbohidrat, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pangan karbohidrat, serta mengestimasi elastisitas permintaan pangan karbohidrat di wilayah perkotaan Provinsi Sulawesi Selatan. Data yang digunakan merupakan data sekunder runtut waktu *(time series)* triwulanan dari tahun 2018 sampai dengan 2025 (32 triwulan) yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), termasuk Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Metode analisis yang digunakan meliputi analisis trend linear metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Squares*) dan analisis regresi linear berganda model fungsi permintaan *Double-Log (Logaritma Natural)*. Hasil analisis trend menunjukkan adanya pergeseran struktural pola konsumsi: konsumsi beras per kapita mengalami penurunan signifikan (y = -0,0072x + 7,3273), sementara konsumsi terigu mengalami trend peningkatan (y = 0,596x
+ 357,93). Konsumsi ubi kayu dan mie instan menunjukkan trend yang menurun dalam kurun waktu tersebut. Hasil estimasi regresi menunjukkan bahwa pengeluaran per kapita, jumlah penduduk, harga terigu, harga ubi kayu, dan harga mie instan berpengaruh signifikan terhadap permintaan pangan karbohidrat secara agregat di wilayah perkotaan Sulawesi Selatan (R^2 = 0,9488; F-hitung = 77,20). Nilai elastisitas pengeluaran sebesar -1,1842 mengonfirmasi bahwa secara makro-agregat, kelompok pangan karbohidrat tradisional bertindak sebagai barang inferior bagi masyarakat perkotaan yang beralih ke konsumsi non-karbohidrat seiring meningkatnya pendapatan. Elastisitas silang menunjukkan bahwa mie instan (e = 0,5511) dan terigu (e = 0,0404) berfungsi sebagai barang substitusi yang nyata bagi karbohidrat pokok, sementara ubi kayu bersifat komplementer dalam struktur menu perkotaan. Implikasi kebijakan dari penelitian ini menekankan pentingnya diversifikasi pangan berbasis bahan baku lokal serta pengendalian stabilitas pasokan komoditas substitusi pangan pokok untuk menjaga ketahanan pangan perkotaan.

Kata Kunci: elatisitas, harga, konsumsi, permintaan, pangan karbohidrat.